



## PRESS RELEASE

### MASYARAKAT TRANSPORTASI INDONESIA

## **Tanggapan MTI atas Laporan Akhir KNKT Penyelidikan Kecelakaan Pesawat Boeing 737 Garuda Indonesia GA200**

Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) adalah sebuah organisasi profesi independen dan nirlaba yang menyediakan platform komunikasi dan diskusi dalam permasalahan transportasi di Indonesia. MTI membangun aliansi dengan berbagai organisasi nasional dan internasional dalam mendorong diskursus publik dalam isu-isu nasional dan lokal transportasi diharapkan kebijakan publik dalam bidang transportasi dapat diimplementasikan sehingga memberikan kontribusi bagi pembangunan berkelanjutan.

Menanggapi Laporan Akhir KNKT Penyelidikan Kecelakaan Pesawat Boeing 737 Garuda Indonesia GA200 di Yogyakarta, tanggal 7 Maret 2007 serta pertemuan pers yang dilaksanakan oleh Menteri Perhubungan, bersama ini MTI menyampaikan hal-hal berikut:

1. MTI menyambut baik upaya pemerintah dalam memberikan informasi kepada media serta masyarakat luas. Dicontumkannya Media Release KNKT dalam website Departemen Perhubungan menunjukkan keseriusan pemerintah dalam mengupayakan penanganan masalah kecelakaan. Penyampaian informasi tersebut juga diharapkan menjadi standar kepatuhan (compliance standard) terhadap "Roadmap to Zero Accident" seperti yang dicanangkan Menteri Perhubungan.
2. Laporan yang disampaikan merupakan laporan ringkas dari KNKT yang mungkin saja belum merekam dan merefleksikan hal-hal yang telah menjadi sebab terjadinya kecelakaan tragis yang menimpa penumpang GA200 di Yogyakarta, 7 Maret 2007. Dengan demikian, tanggapan masyarakat hanya dapat diperoleh dari interpretasi atas laporan yang disiarkan secara luas melalui website tersebut. Pada saat dilakukan pengumuman hasil kerja KNKT tersebut, Masyarakat Transportasi Indonesia tidak memiliki informasi apakah acara tersebut terbuka untuk anggota masyarakat secara luas. Secara khusus, MTI tidak memperoleh undangan dari Departemen Perhubungan untuk menghadiri acara tersebut.

3. Hasil interpretasi MTI yang telah dibahas dalam rapat pengurus pusat MTI tanggal 23 Oktober 2007 menyimpulkan beberapa hal berikut:
- a. Laporan akhir KNKT yang termuat dalam website Departemen Perhubungan perlu lebih diperluas sehingga masyarakat tidak memiliki interpretasi ganda (poli-interpretasi) atas hasil kerja yang telah dilakukan KNKT;
  - b. Laporan terlalu fokus pada komunikasi antara pilot dan ko-pilot serta belum dapat secara tegas menggambarkan situasi komunikasi yang terjadi antara pesawat dan ATC sebelum kecelakaan terjadi. Dalam laporan dituliskan bahwa "Penyelidikan telah menentukan bahwa awak pesawat tidak menerapkan prosedur terbang yang menjamin keselamatan operasi". Pernyataan ini perlu dielaborasi lebih lanjut sehingga menjadi jelas pada bagian mana awak pesawat tidak patuh (comply) terhadap prosedur standar yang ada;
  - c. Hubungan kerja antara pilot dan ko-pilot terkesan disederhanakan, yang dalam laporan KNKT tersebut disebutkan bahwa "Copilot tidak melaksanakan prosedur perusahaan untuk mengambil alih kendali pesawat dari PIC pada saat melihat PIC berkali-kali mengabaikan peringatan dan perintah dari GPWS". Dalam pandangan MTI, situasi tersebut pada saat kritis tidak mudah bagi Ko-pilot mengambil alih kendali mengingat dalam kenyataannya, hubungan pilot dan ko-pilot seringkali bersifat sub-ordinasi. Gambaran suasana yang dihadapi serta proses konsultasi yang terjadi tidak dapat dipahami dengan mudah. Perlu diingat, bahwa keselamatan penerbangan adalah merupakan sistem yang merupakan rangkaian dari rantai informasi dan ketersediaan infrastruktur yang saling berkaitan;
  - d. Kebutuhan untuk peningkatan kapasitas SDM merupakan imperatif yang juga telah diidentifikasi oleh Laporan KNKT. Hal ini juga telah pula dinyatakan dalam rekomendasi MTI melalui buku publikasi MTI Volume 2, Seri 1-2-3 Langkah: Menempatkan Kembali Keselamatan Menuju Transportasi Yang Bermartabat. Oleh karena itu MTI sangat menghargai rekomendasi KNKT mengenai kebutuhan pelatihan bagi pilot dan ko-pilot melalui simulasi keadaan kritis.
  - e. Laporan tidak mengkaitkan antara status bandara yang merupakan bandara milik Angkatan Udara dan tingkat komplikasi pengambilan keputusan yang barangkali lebih kompleks dibandingkan bandara sipil. Analisis mendalam mengenai ini akan sangat bermanfaat pada saat pemerintah melakukan upaya peningkatan keselamatan penerbangan di berbagai bandara lain yang memiliki sistem penanganan serupa;
  - f. Laporan kurang memberi perhatian pada penanganan juga memuat hal-hal yang barangkali secara sederhana tidak berarti, tetapi dalam kondisi tanggap darurat merupakan faktor yang menentukan tingkat

fatalitas korban. Uraian yang menyebutkan bahwa “sebagian mobil pemadam kebakaran tidak memiliki bahan pemadam api yang cocok” merupakan temuan yang sangat serius. Hal ini menunjukkan antisipasi yang kurang untuk mengatasi berbagai kemungkinan keselamatan transportasi udara yang terjadi;

- g. MTI juga mencatat bahwa sistem penanganan keselamatan bandara belum memperhatikan upaya pengurangan fatalitas korban kecelakaan pesawat. Laporan KNKT belum mengidentifikasi secara jelas mengenai berbagai bentuk intervensi yang diperlukan. Besarnya jumlah korban tewas karena waktu penanganan yang relatif lama merupakan refleksi dari desain airport dan fasilitas keselamatan penerbangan yang tidak memadai. Menggunakan pembandingan peristiwa kecelakaan yang mirip di Jepang baru-baru ini (China Airlines) dengan tidak ada korban meninggal, hal ini perlu mendapat perhatian dari pengelola bandara maupun Ditjen Perhubungan Udara.

MASYARAKAT TRANSPORTASI INDONESIA (MTI) menyediakan platform komunikasi dan diskusi dalam permasalahan transportasi di Indonesia. MTI membangun aliansi dengan berbagai organisasi nasional dan internasional dalam mendorong diskursus publik dalam isu-isu nasional dan lokal transportasi diharapkan kebijakan publik dalam bidang transportasi dapat diimplementasikan sehingga memberikan kontribusi bagi pembangunan berkelanjutan.

Sekretariat MTI :

Nariba Plaza, Suite D9

Jl. Mampang Raya 39, Mampang Prapatan, Jakarta 12790

Tel 0815 9706890 Fax 0815 9709790

[www.mti-its.or.id](http://www.mti-its.or.id) ♦ [sekretariat@mti-its.or.id](mailto:sekretariat@mti-its.or.id) ♦ [sekretariat\\_mti@indosat.net.id](mailto:sekretariat_mti@indosat.net.id)